

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti (Arikunto, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam,2013).

Penelitian diatas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara sosial ekonomi orang tua dengan pembentukan karakter berbasis islami pada remaja di fakultas kesehatan dan farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa Populasi adalah suatu objek/

subjek yang mempunyai kualitas dan karakter yang diterapkan oleh peneliti sehingga sangat mudah untuk dipelajari dan dipahami kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang kami ambil adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 603 orang mahasiswa, terdapat enam Program Studi yaitu S1 Keperawatan dengan jumlah 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 170 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi dengan jumlah 144 mahasiswa, S1 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 37 mahasiswa, D3 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 9 mahasiswa dan D3 Keperawatan 10 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian didalam populasi yang sangat mudah untuk dijangkau sehingga dapat digunakan sebagai subyek penelitian. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Probability sampling* dengan teknik *sampling* yang digunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata porposional (Sugiyono,2014).

Dalam penelitian ini yang akan saya pilih sebagai subyek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018/2019.

Adapun kriteria sampel yang akan diteliti yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012).

Adapun Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Semua Remaja yang berusia diatas 17-21 tahun
- 2) Semua Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi, meliputi enam Program Studi yaitu S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Ilmu Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan dan D3 Keperawatan angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu kriteria diluar kriteria inklusi (Hajijah, 2012).

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Adapun Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

- (1) Semua Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang tidak bersedia di teliti.

(2) Mahasiswa yang tidak aktif atau sedang mengambil cuti di enam program studi yaitu S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Ilmu Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan dan D3 Keperawatan.

Setelah menentukan kriteria sampel selanjutnya menentukan besar sampel yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* (Ridwan,2009)yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Taraf signifikansi atau taraf kepercayaan (5%)

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,05^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,0025))n = 603 / (1 + 1,50)$$

$$n = 603 / 2,5$$

$$n = 241$$

Berdasarkan rumus diatas dengan perhitungan jumlah populasi sebanyak 603 orang mahasiswa. Maka untuk tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05 sehingga jumlah yang didapatkan untuk sampel 241 orang mahasiswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan sistem pengambilan sampel secara Acak Stratifikasi atau *Stratified Random Sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata secara proporsional. Rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah :

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka dari populasi 603 mahasiswa diperoleh jumlah sampel 241 orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

a) S1 Keperawatan : $\frac{140 \times 241}{603} = 56$ mahasiswa

b) S1 Kesehatan Lingkungan : $\frac{37 \times 241}{603} = 15$ mahasiswa

c) S1 Kesehatan Masyarakat : $\frac{170 \times 241}{603} = 68$ mahasiswa

d) S1 Ilmu Farmasi : $\frac{144 \times 241}{603} = 58$ mahasiswa

e) D3 Kesehatan Lingkungan : $\frac{9 \times 241}{603} = 4$ mahasiswa

f) D3 Keperawatan : $\frac{103 \times 241}{603} = 41$ mahasiswa

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-22 bulan April 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup variable-variabel dan untuk mengarahkan pada pengukuran variable serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel dependen : pembentukan karakter islami	Karakter adalah Watak, tabiat, akhlak atau kepribadian mahasiswa yang meliputi semua cara berpikir, bersikap maupun bertindak. Seperti yang dialami pada remaja di Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.	Kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan tentang karakter remaja dengan menggunakan skala likert Option : 5 = Jika selalu 4 = sering 3 = kadang 2 = tidak jarang 1 = jarang	Dikategorikan dengan nilai : 1. Kurang baik, jika jumlah skor < median 76 (diberi kode 0). 2. Baik, jika jumlah skor ≥ median 76 (diberi kode 1)	Ordinal
2.	Variabel Independen: sosial	Status responden yang dilihat dari lingkup status ekonomi orang tua meliputi, pendidikan,	Kuesioner yang menggunakan skala Likert, dengan	Dikategorikan dengan nilai :	Ordinal

	ekonomi	pekerjaan, penghasilan, peran dalam masyarakat dan fasilitas khusus pada remaja di Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.	menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu menurut Kusniawati dan Kuerniawan (2016) dalam Soekanto (2010). Meliputi 4 item yang mencakup tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan atau kepemilikan. Option : 0 : Tidak Ada 1 : Ada	1. Dikatakan Kurang baik, jika jumlah skor < 4 dan diberi kode (0). 2. Dikatakan Baik, jika jumlah skor \geq 4 dan diberi kode (1)	
--	---------	---	--	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah peneliti dan hasilnya lebih baik (Notoatmodjo, 2012).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan lima alternatif pilihan jawaban yang sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pada penelitian ini responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia dilembar instrument sesuai dengan keadaan yang sedang dialami.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data demografi berisi nama serta karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, umur dan jurusan.

2. Kuesioner A, berupa variabel (*dependen*) yaitu pembentukan karakter diukur dengan menggunakan skala likert dengan 22 item. Pertanyaan *favorable* dengan skor 1 jika selalu, skor 2 jika sering, skor 3 Jika kadang, skor 4 jika tidak jarang dan skor 5 jika tidak pernah. *Lampiran 2*

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner variabel *dependen* (Pembentukan Karakter)

No	Indikator	Item favorable	Jumlah
1	Bersikap religius	1,2	2
2	Menggunakan metode pembelajaran kerja sama	3,4,5,6	4
3	Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis	7,8,9	3
4	Membangun sebuah rasa tanggung jawab	10,11,12	3
5	Berperilaku jujur	13,14,15	3
6	Bertindak disiplin	16,17,18	3
7	Bekerja keras	19,20	2
8	Teliti	21,22	2
Jumlah		22	22

3. Kuesioner B, berupa variabel (*Independen*) yaitu sosial ekonomi orang tua dengan menggunakan 5 item soal. Adapun jawaban alternatif yang disediakan yaitu skor 0 jika jawaban Tidak Ada dan skor 1 jika jawaban Ada. *Lampiran 3*

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner variabel *independen* (Sosial Ekonomi)

No	Indikator	Item favorable	Jumlah
1	Pendidikan orang tua	1	1
2	Pekerjaan orang tua	2	2
3	Penghasilan/Pendapatan orang tua	3	3
4	Keterlibatan orang tua di masyarakat/di kantor	4	4
5	Fasilitas yang diberikan orang tua	5	5
Jumlah			5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan instrumen telah dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Di uji kepada program studi Teknik Informatika angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan 30 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan (Nurgiyantoro, 2010:155)

Uji validitas ini akan dilakukan pada usia remaja 17-21 tahun yang berada di Fakultas Keperawatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Responden yang diambil adalah responden yang mempunyai kemiripan karakteristik. Kuesioner yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan skala likert, maka uji validitas yang digunakan adalah *korelasi person product Moment* (Riyanto, 2011).

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Pada keputusan uji apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti tetapi jika nilai yang didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut tidak valid.

a) Uji validitas kuesioner pembentukan karakter

Kuesioner ini dikutip oleh peneliti Khabibah Yuli Utami. Pada penelitian ini untuk menuji validitas soal peneliti akan menggunakan program spss 22 dengan melakukan kolerasi antar butir soal pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Untuk menguji kevalidan butir pertanyaan maka dengan membandingkan nilai signifikasi butir soal dengan *Alpha* di mana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *Alpha* yaitu $<0,05$. Maka didapatkan hasil uji validitas dengan rentang r_{hitung} 0,000 – 0,03.

Pada saat melakukan uji validitas 22 butir soal pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur diperoleh 18 soal valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang r_{hitung} 0,375 – 0,709.

Lampiran 4

b) Uji validitas kuesioner sosial ekonomi

Kuesioner ini dikutip sendiri oleh peneliti berdasarkan teori, kemudian di uji validasi dengan menggunakan program spss 22. Untuk menguji kevalidan butir pertanyaan maka dengan

membandingkan nilai signifikansi butir soal dengan *Alpha* di mana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *Alpha* yaitu $<0,05$.

Pada saat melakukan uji validitas 5 butir soal pada mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh 4 butir soal yang valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang r_{hitung} $0,525 - 0,770$. *Lampiran 4*

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran, Reabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika Reliabilitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat suatu pengukur bebas dari random eror sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma,2011).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$ = jumlah variant skor item

SX^2 = variant skor-skor test (seluruh item K)

Uji Reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 22. Pengujian dilakukan dalam tahapan yaitu dengan membandingkan nilai pada *Cronbach's Alpha* dengan nilai pada *Cronbach's Alpha if item deleted*. Jika Alpha rendah, kemungkinan

satu atau beberapa item tidak reliabel dan harus dilakukan test kelanjutan guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 = Reliabel.

a. Uji Reliabilitas kuesioner karakter islami

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reliabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 18 item soal yang valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,842. *Lampiran 5*

b. Uji Reliabilitas kuesioner sosial ekonomi orang tua

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reliabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 4 item soal yang valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,307. *Lampiran 5*

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses untuk mengumpulkan karakteristik dari subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011).

Dalam penelitian ini diperoleh dari data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu kelompok focus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Sekaran, 2011). Data primer yang diperoleh dari

penelitian-ini adalah karakteristik responden dan variable *independen* dan *dependen*.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer antara lain :

a. Metode observasi

Menurut Widayoko (2014:46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner berupa form yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

c. Interview

Dalam teknik interview dapat digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan atau fenomena yang harus diteliti, peneliti ingin mengetahui informasi mendalam dari responden dan mengetahui respondennya sedikit atau kecil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2015). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data di kampus universitas muhammadiyah Kalimantan timur prodi ilmu kesehatan dan farmasi adalah jumlah mahasiswa angkatan 2018/2019.

H. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari lembar observasi yang ada maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Menurut Riyanto (2011), Data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. *Editing*

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan editing atau penyuntingan untuk memeriksa setiap lembar kuisisioner dan lembar observasi yang telah diisi, lalu data dikelompokkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data yaitu dengan melakukan pengkodean pada daftar pertanyaan yang telah diisi yaitu setiap keluhan/jawaban dari siswa.

c. *Entery Data* (Memasukan Data)

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean, maka langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan memasukkan data kuesioner responden untuk diolah kedalam perangkat lunak pengolahan statistik. .

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan pengkodean kemudian data dimasukkan ke dalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memudahkan penganalisaan data.

e. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara statistik antara lain diolah melalui tiga cara yaitu analisa univariat, analisa bivariat, dan analisa multivariat (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah dua analisa, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat, seperti dibawah ini :

a. Analisa Univariat

1). Distribusi Frekuensi

Analisa univariat digunakan untuk variabel dari hasil penelitian, sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel pada penelitian tersebut. (Sugiyono, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

Selain analisa data diatas penelitian ini juga mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan akan dianalisa dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi. Untuk mendapatkan nilai dari variabel independen dan variabel dependen, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu *mean* dan *median*. nilai *mean* digunakan jika pada uji normalitas data hasilnya berdistribusi normal dan nilai *median* digunakan jika hasil data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2010).

Uji *Kolmogorov Smirnov* di gunakan apabila data yang akan diuji merupakan data tunggal atau frekuensi tunggal, bukan data dalam distribusi kelompok (Supardi, 2013).

Nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria hasil:

- a) Jika signifikan atau nilai probabilitas $< 0,005$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,005$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada data variabel penelitian ini berdasarkan hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil uji normalitas pada remaja di fakultas kesehatan dan farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Kolmogorov-Smirnov		
	N	Sig
Sosial ekonomi orang tua	241	0,000
Karakter islami	241	0,004

Berdasarkan Dari hasil tabel 3.4 diatas setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa sig skor total karakter 0,004 maka variabel tidak berdistribusi normal karena hasil $< 0,5$, dan untuk hasil sig skor total sosial ekonomi 0,000 maka variabel tidak berdistribusi normal karena hasil $< 0,5$. *Lampiran 6*

Dari tabel 3.4 diketahui variabel sosial ekonomi dan karakter tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan median. Berikut adalah hasil mean dan median dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.5 Hasil mean dan median

Distribusi	Sosial ekonomi Orang Tua	Karakter Islami
Mean	3,75	75,68
Median	4,00	76,00

Berdasarkan tabel 3.5 diatas setelah dilakukan perhitungan mean serta mencari *cut of point* maka dapat disimpulkan bahwa data karakter islami memiliki hasil median 76,00, data sosial ekonomi orang tua memiliki hasil median 4,00. Dapat diketahui *cut of point* variabel karakter islami jika jumlah skor $< 76,00$ dikatakan kurang baik dengan kode 0, jika jumlah skor $\geq 76,00$ dikatakan baik dengan kode 1. Diketahui *cut of point* variabel sosial ekonomi jika jumlah skor $< 4,00$ dikatakan kurang baik dengan kode 0, jika jumlah skor $\geq 4,00$ dikatakan baik dengan kode 1. *Lampiran 10*.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data yang diperoleh dalam bentuk Nominal ataupun ordinal dianalisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji statistik *Chi Square* atau Kai Kuadrat. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametis yang dilakukan pada dua

parametris yang dilakukan pada dua variabel (Sugiyono, 2010). Dimana skala data dapat berupa kategorik, data diskrit atau data nominal (Hadi,2016). Data berjenis nominal atau ordinal tidak menyebar normal (tidak berdistribusi normal) (Nuryadi, Astuti, Utami dan Budiantara, 2017). Dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Square

O = Nilai yang diamati

\sum = Jumlah responden yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

Syarat menggunakan uji statistik Chi Square sebagai berikut:

- (1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol).
- (2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- (3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Syarat pembentukan strata dalam stratified random sampling mengikuti proses stratifikasi suatu populasi dirangkum sebagai berikut :

- (1) Strata harus tidak saling tumpang tindih dan harus saling terpisah dalam populasi.
- (2) Stratifikasi populasi harus dilakukan pada strata yang bersifat homogen dalam strata tersebut dengan karakteristik tertentu.
- (3) Pada kenyataannya di lapangan, ketika hal ini sulit untuk distratikan dengan suatu nilai karakteristik tertentu, maka kemudahan administrasi menjadi dasar pemikiran dalam stratifikasi.
- (4) Jika akurasi batas untuk kepastian tiap-tiap populasi diberikan, hal ini akan menjadi lebih baik dan terpercaya untuk tiap-tiap populasi sebagai suatu strata.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin permohonan penelitian kepada pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memperhatikan etika penelitian menurut Pilot and Beck (2003) dalam Suwarjana (2012) :

1. Menghormati otonom kapasitas dari partisipan penelitian. Partisipan harus bebas dari konsekuensi negatif akibat penelitian yang diikutinya.
2. Mencegah dan meminimalisir hal yang berbahaya
3. Dalam penelitian peneliti tidak hanya respect kepada partisipan tetapi-juga kepada kerabat lainnya.
4. Memastikan bahwa *benefits* dan *burdens* dalam penelitian equitably

distributed.

5. Memproteksi *privacy participant* secara maksimal mungkin
6. Memastikan integritas proses penelitian

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
2. Pengajuan judul proposal
3. Melakukan Koordinasi dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuesioner ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Peneliti menemui calon responden di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.
8. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

peneliti dengan panduan skala likert.

K. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2020, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2019		Bulan 2020						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan dan Pengajuan Judul	■								
2	Konsultasi Proposal		■	■	■					
3	Sidang Proposal				■					
4	Revisi Proposal					■				
5	Perizinan Uji dan Validitas Reliabilitas					■				
6	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen					■				
7	Pengumpulan Data						■			
8	Pengelolaan Data						■			
9	Penyusunan Laporan						■			
10	Konsultasi Hasil Penelitian						■	■	■	
11	Sidang Hasil Penelitian						■	■	■	■